

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN SUPLEMEN PADA IBU HAMIL TRIMESTER TIGA DENGAN ANEMIA (Studi dilakukan di RS Lombok Dua Dua)

Wahyu Indra Bagaskara

Kehamilan adalah hasil dari fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum, dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, dihitung dari saat fertilisasi sampai kelahiran bayi, kehamilan normal biasanya berlangsung dalam waktu 40 Minggu. Kondisi hamil akan membutuhkan nutrisi yang lebih dari perempuan tidak hamil, seperti protein dan nutrisi mikro yang berperan sebagai pembentukan organ maupun sel janin seperti Asam Folat, Kalsium, Vitamin D dan Zat Besi. Kebutuhan akan nutrisi untuk sel janin yang semakin meningkat seperti zat besi dapat mempengaruhi kesetimbangan jumlah Zat Besi dalam tubuh ibu hamil. Jumlah Zat Besi dalam tubuh yang semakin berkurang akan berpengaruh pada proses sintesis hemoglobin. Menurunnya jumlah hemoglobin menyebabkan terjadinya penurunan jumlah sel darah merah pada ibu hamil sehingga menyebabkan anemia. Menurut Riskesdas, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 sebanyak 48,9%. Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran prematur, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Beberapa terapi yang digunakan untuk pasien ibu hamil dengan anemia adalah Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin B12. Peran suplementasi Zat Besi adalah untuk menggantikan simpanan Zat Besi tersebut dan untuk mendorong eritropoiesis dan transportasi oksigen ke seluruh tubuh. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pola persepan suplemen pada ibu hamil trimester 3 dengan anemia di Rumah sakit Lombok Dua Dua apakah sudah sesuai standar yang telah ditetapkan dan untuk meningkatkan keberhasilan terapi daripada pasien.

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data terkait persepan suplemen yang meliputi nama suplemen, bentuk sediaan, dosis, cara penggunaan, aturan pakai, dan lama pemberian. Pada ibu hamil trimester 3 penderita anemia di Rumah Sakit Lombok Dua Dua Surabaya. Analisis metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik hasil, kemudian data dibahas berdasarkan distribusi kelompok usia pasien, distribusi golongan obat, distribusi jenis obat, distribusi jumlah obat, serta distribusi obat generik dan non generik.

Hasil analisis pada penelitian ini yang berdasarkan karakteristik usia pasien didominasi oleh pasien usia 25-29 tahun yang berjumlah 10 orang, hal ini dapat terjadi tidak hanya karena faktor usia tetapi bisa juga dikaitkan dengan faktor yang lain seperti kurangnya kesadaran dalam mengkonsumsi Zat Besi. Selanjutnya untuk distribusi pemberian suplemen untuk ibu hamil berdasarkan nama suplemen yang diberikan didominasi oleh Hemobion yang berjumlah 5 orang dengan kandungan Fe

Fumarat 360mg, Asam Folat 1,5mg, Cobalamin 15mcg, Vitamin C 75mg, Ca Carbonate 200mg, Cholecalciferol 400 iu. Kemudian untuk distribusi pemberian suplemen berdasarkan rute pemberian didominasi oleh pemberian secara oral, yaitu 11 pasien dengan persentase sebesar 78,58% jika dibandingkan dengan pemberian secara parentral hanya sebesar 21,42% hal ini dapat disebabkan karena penggunaan parentral hanya diberikan jika kadar Hb < 11 g/dl selama trimester 3, dimana pada ibu hamil dengan kondisi anemia ringan pada usia kehamilan mendekati persalinan dapat mengurangi resiko morbiditas ibu dan bayi. Sedangkan untuk distribusi suplemen dengan lama pemberian hanya 1 hari berjumlah 3 pasien karena juga mendapatkan injeksi intravena (IV) atau mendapatkan tranfusi darah, untuk lama pemberian 3 kali dalam 1 Minggu berjumlah hanya 1 pasien, untuk lama pemberian 10 dan 15 hari berjumlah 2 pasien, untuk lama pemberian 28 hari berjumlah 4 orang dan untuk lama pemberian 30 hari berjumlah 8 pasien.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profil persepsian suplemen ibu hamil trimester 3 dengan anemia untuk ibu hamil usia 25-39 tahun dimana kadar hemoglobin pada ibu hamil < 11g/dl sebanyak 14 pasien. Pada pemberian jumlah obat pada pasien dipengaruhi oleh usia kehamilan dengan frekuensi pemberian obat yang sering diresepkan adalah Hemobion 1x sehari. Sedangkan pada rute pemberian obat tergantung pada keadaan pasien yang memerlukan tindakan cepat akan diberi rute obat melalui IV.